

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia mengakibatkan terjadinya perdagangan internasional. Dengan adanya perdagangan internasional Indonesia tidak hanya melakukan aktivitas dagang di dalam negeri saja melainkan keluar negeri yakni, kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor menggunakan mata uang asing sehingga mengakibatkan timbulnya selisih kurs dan metode untuk menghindari terjadinya kerugian selisih kurs yaitu perusahaan dapat menerapkan *hedging*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam transaksi valuta asing dan teknik-teknik yang digunakan untuk *hedging* atas transaksi tersebut dan mengetahui penerapan *hedging* dapat meminimalkan risiko kerugian selisih kurs. Obyek penelitian adalah perusahaan kertas PT Suparma Tbk. dan data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2004-2008 serta penjualan ekspor.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dengan menggunakan *hedging* perusahaan dapat menghemat kerugian. Dengan menggunakan metode *forward contract hedging* perusahaan dapat meminimalkan kerugian akibat selisih kurs yang semula sebesar Rp. 153.051.520 menjadi Rp. 76.525.760. Adapun pengaruh terhadap laporan keuangan yaitu dalam neraca adanya akun baru yaitu diskon dan amortisasi diskon serta pada laporan laba rugi terdapat penurunan pada beban lain-lain.

Kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian ini adalah bahwa untuk meminimalkan kerugian selisih kurs maka perusahaan dapat menerapkan *hedging*, terbukti dengan menggunakan *forward contract hedging* perusahaan dapat meminimalkan kerugian selisih kurs. Jadi penerapan *hedging* ini membantu perusahaan agar tidak mengalami kerugian yang terlalu besar.

Kata Kunci : *Hedging*, Selisih Kurs, Kurs *Forward*.